

BAB 1

USULAN GAGASAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini, perkembangan teknologi informasi telah memengaruhi berbagai bidang, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan. Salah satu elemen penting dalam layanan kesehatan adalah administrasi rekam medis. Rekam medis adalah sistem yang digunakan untuk mencatat dan menyimpan informasi medis pasien, termasuk data pribadi, hasil pemeriksaan, dan tindakan pengobatan. Informasi ini dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan [1]. Saat ini, banyak praktik bidan masih menggunakan pendekatan konvensional dalam mencatat dan mengelola rekam medis pasien. Proses administrasi yang masih manual sering kali mengakibatkan tidak rapinya data dan potensi terjadinya kesalahan pencatatan.

Dalam praktik bidan, pentingnya data yang akurat dan tersusun rapi sangat krusial. Namun, dengan masih menggunakan metode manual, ada potensi terjadinya kehilangan data, kesalahan penulisan, dan proses pencarian data yang memakan waktu. Sebuah studi di Rumah Sakit Universitas Airlangga menemukan bahwa ada masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di unit rawat jalan dan rawat inap. Persentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah 48% pada tahun 2016 dan 56% pada tahun 2017 [2]. Keadaan ini menciptakan kompleksitas masalah, terutama ketika menyangkut data pasien yang harus selalu dapat diakses dengan cepat dan akurat.

Salah satu dampak buruk dari kesalahan data rekam medis bidan adalah berisiko menimbulkan komplikasi kesehatan bagi pasien. Misalnya, jika data rekam medis tidak mencatat riwayat alergi, penyakit kronis, atau obat-obatan yang sedang dikonsumsi pasien, maka bidan dapat memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan kondisi pasien. Sebuah studi yang diterbitkan di JAMA Network Open pada tahun 2020 menemukan bahwa 21,4% pasien melaporkan setidaknya satu kesalahan dalam catatan perawatan mereka, dan 40,5% dari kesalahan tersebut dianggap serius. Jenis kesalahan yang paling umum terjadi adalah kesalahan pengobatan, informasi yang salah atau hilang, dan informasi yang ketinggalan zaman [3]. Hal ini dapat menyebabkan reaksi alergi, interaksi obat yang berbahaya, atau bahkan kematian.

1.1.1 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, masalah yang dikaji pada tugas akhir ini ialah:

1. Bagaimana mengakses catatan medis pasien secara cepat dan akurat dalam praktik bidan mandiri?
2. Langkah apa saja yang dapat diambil untuk mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan catatan medis fisik dalam praktik bidan mandiri?
3. Bagaimana cara memudahkan pasien dalam melakukan reservasi dan menginfokan sarana kesehatan di klinik bidan mandiri?

1.2 Analisis Masalah

Terdapat berbagai aspek masalah dalam pengembangan aplikasi rekam medis elektronik. Analisa berbagai aspek ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan, mengevaluasi dampaknya, serta menentukan faktor-faktor penyebab yang mendasarinya.

1.2.1 Aspek Efisiensi Operasional

Efisiensi merujuk pada penggunaan sumber daya dengan cara yang mengoptimalkan hasil yang diinginkan. Efisiensi sistem kesehatan menjadi perhatian utama bagi pembuat kebijakan di seluruh dunia karena negara-negara berupaya mencapai cakupan kesehatan universal, dan menghadapi tantangan tambahan dari populasi yang menua [4]. Salah satu aspek penting dalam efisiensi operasional adalah manajemen waktu yang efisien. Klinik bidan perlu memiliki penjadwalan yang baik, yang memungkinkan pengaturan waktu konsultasi dan perawatan pasien dengan efektif.

Pengelolaan pasien yang efisien juga merupakan faktor utama dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik. Salah satu langkah adalah menjaga rekam medis pasien dengan tertata baik. Klinik bidan perlu memiliki sistem pengarsipan dan pencatatan yang rapi, sehingga informasi pasien dapat diakses dengan cepat dan akurat. Dengan proses yang efisien, waktu pasien tidak akan terbuang, dan setiap langkah dalam pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan lebih efektif, memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam klinik bidan.

1.2.2 Aspek Keamanan Data

Keamanan data lebih penting dari sebelumnya bagi industri layanan kesehatan dan dunia. Jumlah pelanggaran data yang mengorbankan data layanan kesehatan yang bersifat rahasia meningkat [5]. Data medis pasien mengandung informasi pribadi yang sensitif, seperti riwayat penyakit, hasil tes laboratorium, dan resep obat. Dengan memiliki akses yang aman dan

terjamin ke data pasien, penyedia layanan kesehatan dapat memberikan perawatan yang lebih efektif dan efisien. Informasi yang akurat dan terkini tentang kondisi pasien, riwayat medis, dan alergi obat dapat membantu dokter dalam membuat keputusan yang tepat tentang diagnosis dan pengobatan. Selain itu, keamanan data pasien juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara penyedia layanan kesehatan yang berbeda, seperti dokter, perawat, dan apoteker, yang dapat meningkatkan koordinasi perawatan pasien.

1.2.3 Aspek Ekonomi

Penggunaan inovasi terbaru, pengembangan staf kerja, dan pengembangan infrastruktur adalah beberapa hal yang mendukung ekonomi jangka panjang [6]. Meskipun mungkin memerlukan biaya awal yang besar dan tidak memberikan hasil instan, langkah ini dapat menghasilkan nilai jangka panjang melalui peningkatan efisiensi, retensi staf kesehatan, dan keunggulan layanan pasien. Oleh karena itu, badan layanan kesehatan harus selalu mempertimbangkan dampak ekonomi jangka panjang daripada keuntungan ekonomi jangka pendek.

1.2.4 Aspek Aksesibilitas Data

Rekam medis merupakan dokumen yang mencakup identitas, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, hasil laboratorium, diagnosa, dan intervensi medis yang diberikan kepada pasien [7]. Rekam medis yang mudah diakses memungkinkan para dokter dan tenaga kesehatan lainnya untuk dengan cepat memahami riwayat kesehatan pasien, termasuk diagnosis sebelumnya, perawatan yang telah diterima, dan respons terhadap perawatan tersebut. Informasi-informasi ini memiliki nilai yang sangat penting dalam pembuatan keputusan perawatan yang akurat dan efektif. Selain itu, ketersediaan rekam medis juga memberikan kesempatan bagi pasien untuk lebih terlibat dalam perawatan diri mereka sendiri. Ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mereka mengenai kondisi kesehatan mereka dan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih berdasarkan informasi mengenai perawatan mereka.

1.3 Analisis Solusi yang Ada

Terdapat berbagai solusi yang dapat dilakukan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan rekam medis serta reservasi pasien secara digital. Dengan digitalisasi rekam medis, diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan kesehatan, memberikan kepastian hukum, menjaga keamanan dan kerahasiaan data, serta menciptakan sistem rekam medis digital yang terintegrasi [8]. Berikut merupakan hasil dari aplikasi yang telah ada dan penjelasan lebih

rinci terkait keunggulan (*strength*), kekurangan (*weakness*), dan keterbatasan (*limitation*) dari aplikasi tersebut.

1.3.1 Medisy

Medisy merupakan aplikasi rekam medis Kemenkes dan manajemen klinik Puskesmas Dokter Bidan yang digunakan untuk mempermudah proses layanan kesehatan pada Klinik, Puskesmas, Dokter Praktik Pribadi maupun Rumah Sakit. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang telah tersedia untuk membantu dalam memajemen klinik dengan fitur yang beragam. Akses pendapatan dan pengeluaran, sistem gudang apotek, kasir dan penjualan eksternal, dan masih banyak lagi fitur yang dapat di manfaatkan dari aplikasi ini untuk kemudahan para dokter maupun pasien yang menggunakannya [9].



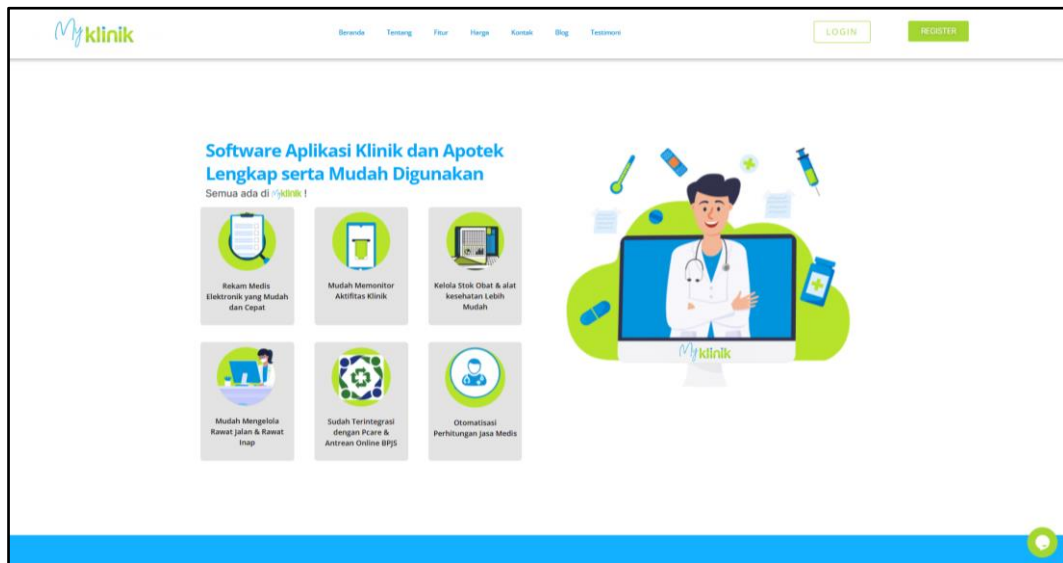
Gambar 1.1 Tampilan Website Medisy

Namun, dengan terdapatnya banyak fitur yang diberikan dapat memberikan banyak informasi yang tidak diperlukan terutama untuk bidan praktik mandiri yang hanya membutuhkan beberapa fitur tertentu. Selain itu, pelatihan yang diperlukan untuk bidan praktik untuk memahami penggunaan aplikasi ini bisa menjadi tantangan, mengingat jumlah fitur yang cukup banyak tersebut.

1.3.2 MyKlinik

MyKlinik merupakan aplikasi SIM Klinik berbasis web yang dapat digunakan oleh Klinik, Praktik Mandiri Dokter atau Bidan, Apotek dan Puskesmas yang bertujuan untuk membantu proses administrasi mulai dari registrasi pasien, penyimpanan data rekam medis

elektronik, pemesanan ke unit penunjang stok obat dan alat kesehatan (farmasi), dan perhitungan jasa medis dan sistem *biling* (kasir) [10].

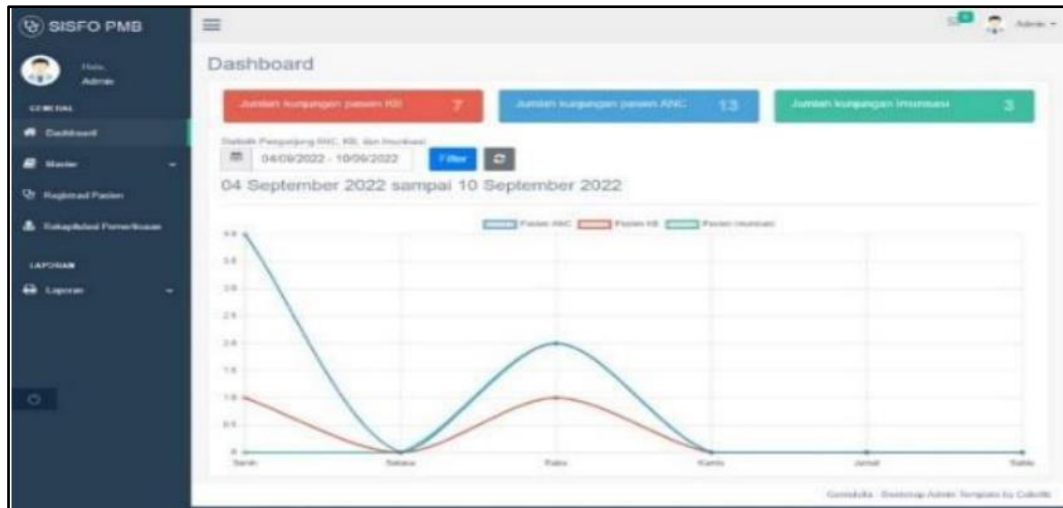


Gambar 1.2 Tampilan Website MyKlinik

Namun, jumlah fitur yang disediakan oleh *website* ini dapat menciptakan kekurangan karena informasi dan fitur yang ada mungkin tidak relevan dalam penggunaan bidan praktik mandiri. Hal ini juga dapat memengaruhi proses pelatihan yang dibutuhkan untuk menguasai penggunaan *website* ini, mengingat adanya banyak fitur yang mungkin tidak diperlukan dan dapat menyebabkan kebingungan dalam penggunaan. Selain itu, adanya biaya berlangganan di *website* ini membuat tidak semua bidan praktik mampu mengaksesnya.

1.3.3 Aplikasi Praktik Mandiri Bidan menggunakan Metode *Waterfall*

Aplikasi yang dikembangkan oleh tim Andri Permana Wicaksono dan teman-teman merupakan aplikasi yang bertujuan untuk mendukung praktik mandiri bidan dalam melakukan pemeriksaan pasien, mengakses formulir hasil pemeriksaan, dan memberikan akses kepada pasien untuk data medis mereka. Aplikasi ini juga memberikan berbagai fitur penting seperti menampilkan rekam medis pasien berdasarkan kategori tertentu dan pemberian hasil pencetakan laporan kunjungan pasien [11].



Gambar 1.3 Tampilan Dashboard Petugas Bidan

Meskipun aplikasi ini telah menyediakan fitur yang dibutuhkan untuk manajemen rekam medis bidan, masih terdapat beberapa layanan yang belum tersedia seperti pemeriksaan kehamilan, layanan ibu, dan layanan anak. Selain itu, aplikasi ini masih memiliki antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang kurang optimal. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dalam penggunaan aplikasi dan kesalahan atau kebingungan saat memasukkan data karena alur yang kurang jelas. Aplikasi praktik mandiri bidan ini juga tampaknya memiliki akses yang terbatas untuk dapat digunakan oleh bidan praktik mandiri lainnya.

1.4 Kesimpulan dan Ringkasan CD-1

Keterbatasan akses terhadap informasi pasien dapat mengakibatkan pemberian perawatan medis yang tidak sesuai dan pada akhirnya merugikan pasien. Seiring dengan itu, solusi yang telah ada pun mempunyai keterbatasannya masing-masing. Terbukti pendekatan konvensional dalam administrasi rekam medis bidan sudah digunakan, masalah kesalahan data tetap menjadi permasalahan serius.

Dengan mempertimbangkan urgensi, kompleksitas, dan keterbatasan yang terus muncul dalam penanganan data medis, hal ini menegaskan pentingnya pengembangan dan implementasi solusi teknologi informasi. Solusi ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam administrasi rekam medis bidan, tetapi juga akan menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi pasien.